

LAPORAN DIREKSI

Pertama – tama kami panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan YME, berkat rahmat dan karuniaNya PT. Bank Ekonomi Raharja dapat bertahan sampai sekarang ini. Pada tahun 2005 Direksi melaporkan bahwa PT. Bank Ekonomi Raharja telah mencapai berbagai keberhasilan di berbagai bidang.

Dari sisi keuangan, PT. Bank Ekonomi Raharja mencatat prestasi laba operasional Rp. 218.718 Juta. Pencapaian ini menghasilkan rasio laba terhadap aset atau return on asset (ROA) sebesar 2,04 % serta rasio laba terhadap modal sendiri atau Return on equity (ROE) 24,36% di tahun 2005. Pada akhir tahun 2005, total asset mencapai Rp. 11,29 triliun meningkat 11,56% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 10,12 triliun.

Penghimpunan dana masyarakat meningkat sebesar 10,32% atau mencapai Rp. 10,24 triliun pada tahun 2005. Peningkatan ini terutama bersumber dari meningkatnya Deposito.

Dalam hal penyaluran dana ini, kredit yang diberikan hingga akhir tahun 2005 mencapai Rp. 5,40 triliun meningkat sebesar Rp. 1,09 triliun atau 25,29% dibandingkan dengan pada tahun 2004 yang sebesar Rp. 4,31 triliun sehingga rasio LDR meningkat sebesar 6,26% dari 46,49% ditahun 2004 menjadi sebesar 52,75%.

Keberhasilan kinerja usaha sebagaimana kami uraikan diatas, tidak terlepas dari dukungan dan kerja keras semua jajaran. yang efisien dan cepat dalam menangani transaksi. Hal ini diwujudkan dengan investasi yang berkelanjutan melalui pengembangan teknologi informasi dengan cara otomasi dan penerapan sistem informasi manajemen dan pelatihan – pelatihan karyawan secara rutin. Sebagai salah satu wujud dari pengembangan teknologi adalah pada tanggal 08 Maret 2006, PT. Bank Ekonomi Raharja telah meluncurkan Internet Banking yaitu Ekonominet. Dengan adanya Ekonominet ini akan mempermudah nasabah

dalam melakukan transaksi perbankan dan menambah daya saing PT. Bank Ekonomi Raharja dalam dunia perbankan di Indonesia.

Selain menambah jaringan ATM, PT. Bank Ekonomi Raharja juga menambah jaringan kantor agar kebutuhan nasabah akan layanan perbankan PT. Bank Ekonomi Raharja dapat terpenuhi. Jumlah kantor sampai dengan tahun 2005 sebanyak 65 kantor yang tersebar di 21 kota besar. Perluasan jaringan ATM selain melalui kerjasama dengan bank antara lain jaringan ATM BCA dan ALTO, juga dilakukan penambahan pada ATM PT. Bank Ekonomi Raharja dilokasi – lokasi strategis maupun diperusahaan – perusahaan yang merupakan nasabah *prime customer* yang memiliki fasilitas payroll service PT. Bank Ekonomi Raharja.

Dalam rangka mengimbangi ekspansi usaha, pengembangan usaha PT. Bank Ekonomi Raharja tetap dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati – hatian sehingga internal control dan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) senantiasa menjadi hal yang penting disetiap aspek organisasi sebagai bentuk tanggung jawab untuk melindungi kepentingan stakeholders, pemegang saham, karyawan, nasabah maupun masyarakat luas. Selain itu pula PT. Bank Ekonomi Raharja sangat menaruh perhatian pada manajemen risiko sebagai antisipasi atas kompleksnya kegiatan usaha perbankan. Pada tahun 2005 penerapan manajemen risiko telah dijalankan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. PT. Bank Ekonomi Raharja telah melakukan indentifikasi risiko – risiko yang dihadapi oleh seluruh unit kerja yang ada.

PT. Bank Ekonomi Raharja telah menyusun kebijakan penerapan manajemen risiko, membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Kredit, pasar dan operasional. Untuk tahun 2006, PT. Bank Ekonomi Raharja akan melaksanakan beberapa penyempurnaan atas pelaksanaan pengelolaan manajemen risiko yang ada dengan mempertimbangkan besarnya volume dan kompleksitas transaksi (kategori bank) dan target jangka waktu menuju ke penerapan Basel 2 yang ditetapkan Bank Indonesia.

Dari keberhasilan pencapaian kinerja di tahun 2005 menjadikan landasan kuat untuk meningkatkan kinerja PT. Bank Ekonomi Raharja di tahun 2006 dengan tetap berpegang teguh pada fokus dan strategi usaha berlandaskan prinsip kehati-hatian maupun penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar. Untuk mendukung pencapaian tersebut, PT. Bank Ekonomi Raharja akan tetap konsisten pada lima strategi pokok yaitu pengembangan usaha, pengembangan teknologi, pengembangan sumber daya

manusia, memperkuat struktur permodalan dan pengelolaan risiko.

Secara umum, segenap pimpinan PT. Bank Ekonomi Raharja optimis untuk meraih sukses di tahun 2006. Untuk itu, kami sangat mengharapkan peran serta dari pemegang saham, nasabah, maupun masyarakat umumnya. Kami percaya, dengan sinergi yang baik ini, hasil kerja kita akan lebih baik.

Pada kesempatan ini Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada nasabah dan masyarakat umumnya yang telah memberikan kepercayaan dan memanfaatkan layanan perbankan PT. Bank Ekonomi Raharja. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham, Pemerintah Indonesia khususnya Bank Indonesia dan Dewan Komisaris serta mitra usaha atas dukungan yang telah di berikan kepada PT. Bank Ekonomi Raharja. Akhir kata, terima kasih dan penghargaan diberikan kepada segenap karyawan PT. Bank Ekonomi Raharja atas kerja yang telah menghasilkan prestasi menggembirakan pada tahun 2005.

Jakarta, Mei 2006



Hendrik Tanojo
Direktur Utama